

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan menurut Permenkes No.938/MENKES/SK/VII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk 7 Langkah Varney dan SOAP pada Ny.I dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 sampai 18 Mei 2019 maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. I mendapatkan Asuhan Kebidanan dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. I berlangsung selama 38 minggu 4 hari dan Ny. I melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester kewilayah kerja Puskesmas Talise.
2. Pada saat proses persalinan Ny. I berjalan dengan normal. Kala I tidak ada penyulit berlangsung selama 6 jam 55 menit. Kala II lahir bayi spontan pukul 18.57WITA langsung menangis warna kulit kemerahan dan gerakan aktif dengan berat badan 2800 gram, panjang 46 cm dan berjenis kelamin laki-laki (♂). Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit berlangsung selama 3 menit. Pada kala IV tidak terdapat luka robekan atau laserasi, kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. I mendapatkan Asuhan Kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. I berjalan dengan normal.
4. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. I berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi pupus tanggal 19 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. I dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. I sesuai dengan kondisi ibu menyusui yaitu, pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. I akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang mengandung *Depo MedroxyProgesterone Asetat* (DMPA) pada tanggal 25 Mei 2019.

## **B. Saran**

1. Manfaat praktis

Agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyusun program dan lebih meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan serta meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan

Asuhan Kebidanan *Countinity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di Puskesmas Talise Kota Palu.

## 2. Manfaat Teoritis

### a) Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik khususnya mahasiswa jurusan D III kebidanan Stikes Widya Nusantara Palu untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan sesuai standar provesi kebidanan, dalam melaksanakan Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga berencana

### b) Bagi mahasiswa kebidanan

Sebaiknya setiap mahasiswa mampu menambah wawasan dan menambah pengetahuan, dan dapat menerapkan Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya di Kebidanan, serta meningkatkan asuhan yang bermutu secara komprehensif